

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian.

Objek penelitian ini dilakukan di 10 perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta dimana perguruan tinggi tersebut adalah perguruan tinggi populer di Yogyakarta dan memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak serta telah terakreditasi A oleh BAN-PT. Perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Universitas Sanata Dharma (USD), Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) dan Institut Seni Indonesia (ISI). Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar minat mahasiswa menggunakan *mobile payment* OVO yang semakin berkembang di Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *mobile payment* OVO pada mahasiswa angkatan 2016 atau semester 7 di 10 perguruan tinggi di Yogyakarta. Rentang usia responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 20-22 tahun.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden dengan memberikan kuisioner atau angket melalui *google form*. Kuisioner disebarkan kepada mahasiswa angkatan 2016 atau semester 7 di 10 perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Slovin Test* dengan derajat kesalahan 5%. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menggunakan *mobile payment* OVO sebagai variabel dependen dan kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, kesenangan (*enjoyment*), kepercayaan dan promosi sebagai variabel independen.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa angkatan 2016 atau semester 7 pada 10 perguruan tinggi di Yogyakarta dengan rentang usia 20-22 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *systematic sampling* atau sampel sistematis karena responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Menurut Mudjrad (2013), *systematic sampling* atau sampel sistematis adalah penyeleksian sampel dari populasi sejak awal dan mengikuti pemilihan sampel berdasarkan urutan elemen. Penentuan sampel sistematis ini memiliki kelebihan dimana mendesain sampel yang sederhana, mudah untuk mencari distribusi data dan lebih murah atau terjangkau.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dimana menurut (Mudrajad, 2013), data primer memiliki definisi sebagai data yang dikumpulkan dari berbagai sumber asli dan memiliki tujuan tertentu melalui pertanyaan atau observasi yang terstruktur serta dianalisis secara statistik. Pengumpulan jumlah responden yang diperlukan menggunakan metode Slovin, dikarenakan populasi yang terlalu banyak sehingga peneliti hanya mengambil sampel dari populasi yang ada, rumus metode Slovin dapat dilihat dibawah ini:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi kesalahan

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 36.758 yang didapat dari jumlah mahasiswa angkatan 2016 atau semester 7 di 10 perguruan tinggi yang telah disebutkan diatas. Jumlah total populasi didapatkan dari data mahasiswa masuk periode 2016/2017 di masing-masing perguruan tinggi dan selain itu didapat dari laporan tahunan jumlah mahasiswa angkatan 2016/2017 pada ristekdikti. maka sample yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{36.758}{1 + 36.758 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{36.758}{92,89}$$

$$n = 395,6$$

Jadi, dalam penelitian ini peneliti membutuhkan sampel sebesar 395,6 dan dibulatkan menjadi 396 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk mendapat bahan-bahan yang relevan dan akurat. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan kuisisioner atau angket yang merupakan pengumpulan data dari responden yang diberikan pertanyaan secara terstruktur agar dapat diisi kemudian pertanyaan didapatkan dari referensi berupa jurnal-jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan penentuan jumlah responden menggunakan skala *Likert* dengan toleransi kesalahan sebesar 5%.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini mengacu pada variabel yang ingin diteliti, objek penelitian yang dimaksud adalah mahasiswa angkatan 2016 pada 10 perguruan tinggi di Yogyakarta dengan rentang usia 20-22 tahun. Variabel ini terdiri dari variabel dependen yaitu minat mahasiswa menggunakan *mobile payment* OVO di Yogyakarta dan variabel independen yaitu kemudahan, manfaat, kesenangan (*enjoyment*),

kepercayaan dan promosi. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen sering disebut juga dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Definisi lain mengenai variabel dependen yaitu variabel yang menjadi pusat perhatian atau perhatian utama dalam sebuah penelitian, dimana peneliti akan dapat memprediksi ataupun menjelaskan variabel dalam variabel dependen beserta perubahan yang terjadi selanjutnya (Mudrajad, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat mahasiswa menggunakan *mobile payment* OVO di Yogyakarta studi kasus pada 10 perguruan tinggi Yogyakarta. Dalam penelitian ini minat memiliki arti yaitu intensi atau ketertarikan untuk menggunakan layanan *mobile payment* OVO untuk melakukan transaksi *non-tunai* dalam kegiatan transaksi yang dibutuhkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat menggunakan *mobile payment* adalah kemudahan, manfaat, kesenangan (*enjoyment*), kepercayaan dan promosi.

2. Variabel Independen.

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas dimana variabel independent merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena terdapat variabel bebas

(Sugiyono, 2018). Selain itu terdapat definisi lain mengenai variabel independent yaitu variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel bebas atau dependen dan memiliki hubungan positif maupun negative bagi variabel dependen (Mudrajad, 2013). Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu kemudahan, manfaat, kesenangan (*enjoyment*), kepercayaan dan promosi.

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan data primer dimana kusioner atau angket melalui *google form* menjadi alat pengumpulan data primer, uji kualitas instrumen dan data primer dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas.

Uji Validitas memiliki definisi yaitu dimana suatu skala pengukuran dinyatakan valid jika melakukan apa yang seharusnya diukur, jika skala pengukuran tidak dinyatakan valid maka tidak memiliki manfaat bagi peneliti (Mudrajad, 2013). Selain itu, suatu pengukuran dinyatakan valid apabila t hitung lebih besar dari kriteria validitas pada 0,4 sampai dengan 0,6 maka dinyatakan cukup valid sedangkan kriteria validitas 0,6 sampai dengan 1 dinyatakan valid (Basuki dan Prawoto, 2016).

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas memiliki definisi dimana pengujian ini digunakan untuk mengukur berulang-ulang dan menghasilkan data

yang sama (Sugiyono, 2018) . Selain itu, terdapat definisi lainnya mengenai uji reliabilitas dimana menunjukkan konsistensi dari suatu skala pengukuran atau sejauh mana penelitian yang diukur bebas dari kesalahan dan menjamin pengukuran yang konsisten. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *alpha's Cronbach* memiliki nilai lebih dari 0,600. (Mudrajad, 2013).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bagaimana variabel terikat dipengaruhi dua atau lebih variabel bebas. Metode analisis regresi linier berganda dilakukan dikarenakan fenomena ekonomi dan bisnis memiliki sifat yang kompleks sehingga perubahan suatu variabel tidak hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya sehingga tidak dapat dijelaskan hanya dengan menggunakan satu variabel bebas (Suliyanto, 2011). Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan untuk memprediksi probabilitas keanggotaan suatu individu atau objek dalam kategori *mutually exclusive* berdasarkan pada beberapa variabel bebas (Mudrajad, 2013). Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independent yaitu minat mahasiswa menggunakan *mobile payment* OVO di Yogyakarta dan variabel independen yaitu Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Kesenangan (*enjoyment*) (X3), Kepercayaan (X4) dan

promosi (X5), model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana:

Y = Minat menggunakan *mobile payment* OVO

X₁ = Kemudahan

X₂ = Manfaat

X₃ = Kesenangan (*enjoyment*)

X₄ = Kepercayaan

X₅ = Promosi

$\beta_0 - \beta_5$ = Koefisien regresi yang akan dihitung

Dalam pengujian asumsi klasik, terdapat beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan dibawah ini:

b. Uji Normalitas.

Dalam uji asumsi klasik, terdapat pengujian normalitas yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang telah diuji pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai residual mendekati nilai rata-ratanya. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov smirnov* yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual memiliki standar distribusi normal ketika K hitung < K

tabel dan dengan melihat nilai signifikansi $> \alpha$ (Suliyanto, 2011).

b. Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas menunjukkan terjadinya korelasi linier yang mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel independen dan memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang diuji terbentuk adanya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel independen atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian multikolinearitas menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*, sebuah penelitian dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas apabila nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 (Suliyanto, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas yaitu dalam sebuah model regresi varian variabelnya tidak sama atau konstan. Dalam pengujian heteroskedastisitas untuk mendeteksi ada atau tidak gejala heteroskedastisitas melalui angka signifikansi yang ada pada persamaan $> 0,05$ maka suatu model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

2. Uji T (Uji Parsial).

Uji statistik t atau uji parsial merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian

statistik t digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian apakah hipotesis yang telah disusun diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik t dari hasil perhitungan lebih besar dari nilai t tabel dan probabilitas nilai t lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dan sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Mudrajad, 2013). Dalam penelitian ini, Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu kemudahan, manfaat, kesenangan (*enjoyment*), kepercayaan dan promosi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa menggunakan *mobile payment* OVO di Yogyakarta.

3. Uji F (Uji Serempak).

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan pada variabel independent terhadap variabel dependennya. Ketika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi termasuk dalam kriteria cocok atau *fit* dan sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka pengujian tidak masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Uji F dinyatakan memiliki pengaruh signifikan ketika nilai probabilitasnya $< 0,05$ (Suliyanto, 2013).

4. Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi merupakan uji untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel dependen yang diterangkan pada variabel independen yang didapat dari prediksi dengan menggunakan persamaan regresi yang telah terbentuk. Dalam pengujiannya, koefisien determinasi yang digunakan adalah *adjusted R square* dimana telah terjadi penyesuaian dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi terjadinya bias ketika variabel ataupun ukuran sampel ditambahkan (Suliyanto, 2013).

